

PERSEPSI ANGGOTA BADAN PERWAKILAN DESA TERHADAP ORGANISASI PEKA GENDER DI KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Oleh

L. Andriani Purwastuti, dkk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi anggota Badan Perwakilan Desa di Kabupaten Sleman tentang kesetaraan gender dan organisasi peka gender.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota BPD di Sleman yang berjumlah 1.118 orang. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan random sampling di tingkat desa dan diambil sebanyak 10 desa dari 86 desa di Kabupaten Sleman. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus oleh Jacob Cohen dan diperoleh hasil sebesar 108 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota BPD terhadap kesetaraan gender dapat dinilai sudah baik. Hal itu ditunjukkan dengan mean 8,1 dari total nilai 11 (73,64 %). Persepsi anggota BPD terhadap organisasi peka gender cenderung baik. Hal itu ditunjukkan dengan mean 25,3 dari total nilai 33 (76,67 %). Tetapi, jika dilihat per item ada beberapa indikator kesetaraan gender dan organisasi peka gender yang menunjukkan persepsi anggota BPD yang keliru. Sebagian anggota BPD masih beranggapan bahwa perempuan tidak dapat bekerja yang mengandalkan kekuatan fisik (53,8 %). Sebagian anggota BPD masih tidak rela seandainya anak laki-laki nya berpendidikan dari pada anak perempuan (54,9 %). Demikian pula sebagian anggota BPD masih keberatan seandainya anak perempuannya bekerja di bengkel otomotif (42,9 %). Sebagian anggota BPD masih ada yang berpegang pada pandangan bahwa jabatan pemimpin sebaiknya dipegang laki-laki (33 %), jabatan resepsionis sebaiknya dipegang oleh perempuan (35,2 %) dan petugas keamanan dipegang oleh laki-laki (59,3 %). Sebagian anggota BPD masih ada yang menolak perlunya tempat penitipan anak di dalam sebuah kantor (45,1 %). Demikian pula pandangan bahwa perempuan sebaiknya menggunakan simbol-simbol feminin masih dipegang oleh sebagian responden (39,6 %).

Kata kunci: *BPD, kesetaraan gender dan organisasi peka gender.*

